PENGARUH KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA GURU PADA SMP NEGERI 1 WATAMPONE KABUPATEN BONE

[1]Andi Sugiana, [2]Andi Syarifuddin, [3]Nurfaidah

[1,2,3]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar

andisugiana54@yahoo.com

ABSTRACT

The aims of the research are: (1) to know and analysed the influence of human resources competence toward teachers performance of SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone (2) to know and analysed pedagogic competence toward Teachers Competence of SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone (3) to know and analysed and influence of human resources competence and pedagogic competence toward teachers performance of SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. This is a survey research. Population in the research is all the the teachers of SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone as the total is 64 people. This sample of the research are all of the population is 64 people. Technique of data analysis is multiple regression analysis. Findings of the research show that: (1) Human resources competence has significant influence toward teachers performance at SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone (2) Pedagogic competence has significant influence toward teachers performance at SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. (3) Human Resources Competence and pedagogic competence have significant influence toward teachers performance at SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.

Keywords: *Human resources, pedagogic competence, and teachers performance.*

PENDAHULUAN

Kemampuan sumber daya manusia adalah salah satu factor penentu keberhasilan pengelolaan sumber daya lainnya. Peranan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dalam upaya untuk mengarahkan dan merumuskan kebijakan yang diambil oleh suatu lembaga. Sumber daya manusia merupakan asset lembaga yang paling berharga dan memegang peranan penting bagi kesinambungan dan kelangsungan hidup organisasi. Sumber daya manusia juga menjadi factor penentu daya saing suatu organisasi di era digital saat ini.

Dunia pendidikan dipandang memiliki peranan penting dalam upaya terwujudnya kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa terpisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan oleh guru. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah usha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekarang ini, pemerintah menjadikan guru sebagai salah satu pekerjaan professional yang menuntutnya untuk menguasai dan memenuhi beberapa persyaratan yang tidak mudah berupa standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, ini dilakukan guna memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari 4

(empat) kompetensi utama, yaitu: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kepribadian, (3) Sosial, dan (4) Profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Memasuki era digital atau era digital 4.0, tidak ada satu negara pun yang mampu menolak dan menghindari globalisasi. Dengan masuknya modal (investasi) asing ke suatu negara, merupakan petunjuk awal globalisasi yang mengharuskan organisasi atau lembaga dikelola secara modern dengan ditopang oleh sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu, kita harus mampu mendudukkan manusia secara tegas sebagai poros dari setiap upaya perubahan. Lebih dari itu, manusia harus dikukuhkan fungsinya sebagai subyek di dalam percaturan kehidupan yang semakin lama semakin kompleks.

Dalam pengertian inilah sumber daya manusia (SDM) diperkental maknanya menjadi yang utama dan karenanya memiliki kedudukan strategis. Manusia yang mampu adaptif dalam perubahan atau gelombang apapun sebenarnya adalah manusia yang memiliki kompetensi tinggi, memiliki sikap dan etos kerja professional dan antisipatif terhadap perubahan iru sendiri. Kuncinya adalah kepribadian yang tangguh dan karakter yang tahan uji.

Republik Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dengan luas wilayah yang sangat luas, dimana dalam pengelolaannya membutuhkan sumber daya manusia yang terampil, handal dan menguasai teknologi agar dapat memanfaatkan sumber daya lainnya untuk kemakmuran bangsa Indonesia.

Dengan demikian, SDM setiap waktu harus dikembangkan, dikelola dan direncanakan semaksimal mungkin seperti perekrutan, seleksi, pelatihan dan pengembangan serta evaluasi guna mewujudkan tujuan di masa dating sesuai dengan visi, misi dan strategi yang diinginkan. Salah satu peranan manajemen sumber daya manusia yang menarik untuk dijadikan focus kajian adalah menyangkut aspek peningkatan kinerja SDM.

Peningkatan SDM dalam suatu lembaga/organisasi, dapat melalui pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan keahlian sehingga pelayanan yang memuaskan dapat dicapai, sebab keberhasilan organisasi dalm persaingan terletak pada pengetahuan, kemampuan dan keahlian SDM dalam suatu organisasi/lembaga dalam membaca kondisi lingkungan yang ada. Keberhasialn ini juga didukung oleh strategi organisasidi bidang SDM, iklim organisasi dan gaya kepemimpinan yang dikembangkan dimana harus selaras dengan visi dan misi dari organisasi yang bersangkutan.

Selain peningkatan sumber daya manusia, didalam organisasi pendidikan peningkatan kompetensi pedagogic juga sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja seorang guru.Pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik – baiknya.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebagaimana telah dipaparkan pada bagian latar belakang terdahulu, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone?
2. Apakah kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone?
3. Apakah kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone?

B. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian karya tulis utama ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.

TINJAUAN LITERATUR

Manajemen sumber daya manusia bisa didefinisikan sebagai proses dan upaya dalam mengembangkan, memotivasi, dan mengevaluasi keseluruhan sumber daya manusia yang diperlukan sebuah perusahaan/ organisasi dalam proses pencapaian tujuannnya. Pengertian ini mencakup dari mulai memilih siapa saja yang memiliki kualifikasi yang pantas untuk menempati posisi dalam suatu organisasi (the right man in the right place) seperti yang diisyaratkan pada suatu organisasi hingga bagaimana agar kualifikasi ini dari waktu ke waktu (Marlina, 2017)

Manajemen sumber daya manusia adalah proses mendayagunakan manusia sebagai tenaga kerja secara manusiawi, agar potensi fisik dan psikis yang dimilikinya berfungsi maksimal bagi pencapaian tujuan porganisasi. Demikian pula pada organisasi pendidikan memerlukan sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan, lembaga pendidikan sebagai salah satu lembaga terpenting pencetak generasi bangsa haruslah memiliki sumber daya yang baik, baik itu sumber daya manusia ataupun non manusia karena dengan sumber daya yang baik akan menghasilkan generasi yang baik pula.(Feriyenci A, 2020)

Menurut Heidegger, kondisi manusia selalu terentang antara dua eksistensi: autentik dan inautentik. Modus eksistensi autentik adalah kesadaran bahwa akulah yang harus menentukan pilihanku sendiri, sementara modus eksistensi inautentik adalah hilangnya kesadaran akan aku yang autentik. Satu kata yang mampu merangkum semua aktivitas keseharian hubungan manusia dengan dunia seisinya adalah *sorge (care atau concern)* yang berarti kekhawatiran, perhatian, kepedulian, maupun pemeliharaan (Zaprulkhan, 2016: 149).

Manajemen sumber daya manusia dalam kajian filsafat umum tentang kajian sumber daya manusia menurut filsafat, dan filsafat itu sendiri tentang pengetahuan, di mana manajemen sumber daya manusia ini harus terbentuk melalui proses pendidikan dan pembelajaran. Manajemen pengembangan sumber daya manusia artinya manajemen yang berupaya untuk membangun dan memperbaiki potensi sumber daya manusia dari kelemahan menuju ke suatu kekuatan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogic merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Seorang guru professional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidang keguruan atau dengan kata lain ia telah terdidik atau terlatih dengan baik. Terdidik dan terlatih bukan hanya memperoleh pendidikan formal saja akan tetapi juga harus menguaasai berbagai strategi atau teknik di alam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan- landasan kependidikan seperti yang tercantum dalam kompetensi guru, (Moh. Uzer Usman : 15)

Peneliti terdahulu

Eni Andriani Judul Pengaruh kompetensi pedagogic terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Tahun 2017 dengan variable penelitian Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru dengan menggunakan alat ukur analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitiannya adalah Kompetensi pedagogic guru masuk dalam kategori kuat mencapai persentase 87,6 % dan kinerja guru juga masuk dalam kategori kuat mencapai persentase 90,7 %. Dan terdapat pengaruh yang signifikan

antara kompetensi pedagogic terhadap kinerja guru.

Rumusan Hipotesis:

1. Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.
2. Kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.
3. Kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.

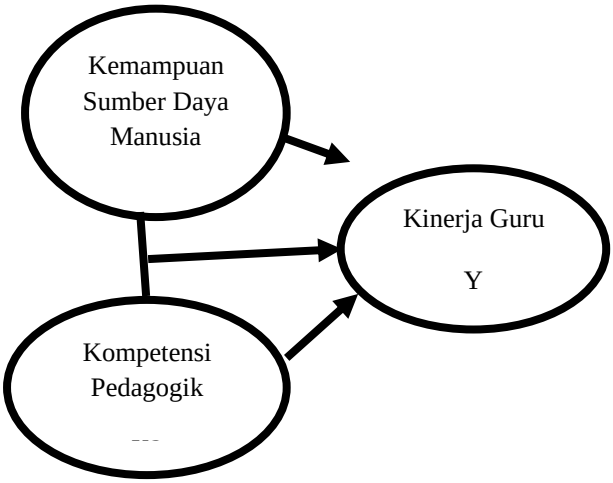

Kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dirancang untuk menjawab permasalahan yang telah durumuskan dan tujuan Yang hendak dicapai serta menguji hipotesis. Sumber data Penelitian adalah:

1. Data primer adalah data dan informasi langsung yang diperoleh dari SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone yang berkaitan dengan permasalahan penelitian berupa pengaruh kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan tertulis. data tersebut disajikan dalam bentuk laporan, biasanya dalam bentuk angka-angka yang sudah diolah dan ditabulasi berupa data kuesioner responden guru SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone, serta data lainnya yang bersumber dari literatur yang mendukung permasalahan yang dibahas.

.

Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Alasan pemilihan lokasi ini karena penulis berdomisili dekat dengan satuan pendidikan tersebut. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2021.

1. Populasi

Populasi Dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone yang berjumlah 64 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili keseluruhan objek yang diteliti. Penarikan sampel ini didasarkan bahwa dalam suatu penelitian ilmiah tidak dan keharusan / tidak mutlak semua populasi harus diteliti secara keseluruhan tetapi dapat dilakukan terhadap sebagian sebagai cara dari populasi tersebut. Namun Penelitian ini, sampel diambil sesuai dengan jumlah populasi dengan menggunakan teknik *full sampling* atau menggunakan metode sensus. Jadi dengan demikian total sampel dalam penelitian ini adalah 64 responden.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner
   Daftar pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh data dalam penelitian dimana kuesioner tersebut diajukan hal-hal yang relevan dan berkaitan dengan tujuan penelitian. Kuesioner disebarkan untuk memperoleh data pembobotan nilai kemampuan sumberdaya manusia, kompetensi pedagogic, dan kinerja guru pada SMP

Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.

2. Observasi
   Melakukan pengamatan langsung kepada kinerja guru SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.
3. Dokumentasi
   Yaitu cara mendapatkan data dengan cara mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, daftar table statistic dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Syugyono,2014)

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan karakteristik responden guru SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga digunakan untuk menjelaskan data sekunder yang berkaitan dengan variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogik, serta Variabel terikat kinerja guru.

2. Uji Validasi Dan Reliabilitas

a. Uji validasi (product moment >0,05)

b. Uji reliabilitas (Alpha cronbach)

3. Analisis inferensial

Analisis inferensial dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogic terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone dengan rumus: (Sudjana, 1994:47)

$$Y = b_o = b_1x_1 = b_2x_2 = e_i$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru

x_1 = Kemampuan sumber daya manusia

X_2 = KOmpetensi pedagogik

b_1-b_2 = Koefisien Regresi (Parameter)

b_0 = Konstanta (Intercept)

e_i = Factor Kesalahan

4. Uji asumsi klasik

a. Uji signifikasi simultan (uji statistic F)

b. Uji signifikasi parameter parsial/individual (uji statistic t)

untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variable independen / penjelas secara individual dalam menerapkan variasi variable dependensi (Ghozali, 2018). Pembuktian dilakukan dengan uji-t, yaitu dengan membandingkan antar nilai t-hitung masing-masing variable bebas dengan t-tabel (nilai kritis dengan tingkat signifikan 5%).

Kemudian uji t digunakan untuk melihat signifikan koefisien disebut dengan cara :

$$t_{hitung} = \frac{\beta i}{SE\beta i}$$

A. Definisi Operasional Variabel

1. Kemampuan sumber daya manusia adalah potensi pegawai untuk melakukan pekerjaan atau tugas dan kemampuan ini mengandung berbagai unsur seperti kemampuan pedagogic, kemampuan professional, kemampuan social, dan kemampuan moral. Unsur ini mencerminkan pendidikan, pelatihan, pengalaman yang dimiliki oleh individu.
2. Kompetensi pedagogik adalah merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja guru SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone dalam melaksanakan tugasnya secara internal dan eksternal berupa motivasi, pembagian tugas, dan disiplin kerja dalam membina dan mengontrol dan mengevaluasi dalam mengatasi masalah/hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Kemampuan Sumber Daya Manusia

Berdasarkan dapat diketahui bawa pesepsi responden terhadap variable kemampuan sumber daya manusia yang dominan adalah indicator 2 yaitu cara yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja adalah menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi guru dengan nilai mean 3.76. Ini berarti bahwa kemampuan sumber daya manusia dapat ditingkatkatkan dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi guru SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.

2. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogic adalah kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.. tanggapan responden tentang kompetensi pedagogic

Analisis Deskriptif Kinerja Guru

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa persepsi responden terhadap variable kinerja guru yang dominan adalah indicator keenam belas dan keduapuluh yaitu melaksanakan tugas untuk meningkatkan kinerja guru dalam keadaan dan situasi apapun dan inisiatif pimpinan dalam menyelesaikan setiap masalah dan kesulitan guru dengan nilai mean 3.48. Ini berarti bahwa kinerja guru merupakan hasil kerja dari serangkaian proses kerja yang ditekuni ditentukan oleh pencapaian efektivitas dari hasil kerja pegawai dan inisiatif pimpinan dalam memberikan soludi dari setiap permasalahan dan kesulitan yang dialami guru dalam menjalankan tugas di SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone.

. Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Guru

Setiap guru dalam satuan pendidikan harus memiliki kemampuan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerjanya. Kemampuan sumber daya manusia dan kinerja guru merupakan variable yang diamati dalam penelitian ini. Kemampuan sumber daya manusia merupakan variable benas yang mempengaruhi kinerja guru. Kemampuan sumber daya manusia yang diamati dalam hal ini adalah potensi pegawai untuk melakukan pekerjaan atau tugas dan kemampuan ini mengandung unsur seperti kemampuan pedagogic, kemampuan professional, kemampuan social, dan kemampuan moral. Unsur ini mencerminkan pendidikan, pelatihan, pengalaman yang dimiliki oleh individu. Kemampuan sumber daya manusia dan kinerja guru selalu menjadi pertimbangan dalam keberhasilan proses pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya diuraikan justifikasi secara detail hasil penelitian mengenai kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja guru sebagai temuan bahwa “kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru”. Ini berarti bahwa guru yang memiliki kemampuan sumber daya manusia yang tinggi dapat meningkatkan kinerjanya dalam proses pembelajaran.

Alasan yang menjadi penyebab kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, karena sebagian besar guru dalam bekerja menganggap bahwa organisasi adalah kepunyaannya, dan mereka memahami tanggung jawab kerja serta perannya dalam

bekerja. Untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja pada sekolah sebagian besar guru selalu mengikuti diklat untuk peningkatan profesionalismenya sebagai guru.

. Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogic memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Kompetensi pedagogic yang diamati dari penelitian ini ada 20 butir penyataan yang mencakup kemmapuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang menarik, kemampuan guru dalam menggunakan beberapa literature ketika menyampaikan materi pembelajaran, kemampuan guru membangun suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, kemampuan guru dalam menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum, kemampuan guru dalam mengkomunikasikan informasi baru kepada peserta didik, dan kemampuan guru untuk berfikir secara kritis ketika sedang mengajar.

Fakta di lapangan dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogic yang dimiliki oleh guru telah memenuhi syarat sesuai dengan undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa kompetensi pedagogic merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Dari semua indicator yang diamati menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone memiliki kompetensi pedagogic yang bagus dalam proses pembelajaran. Ini dibuktikan dengan dipenuhinya semua indicator dalam kompetensi pedagogic.

Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Keberadaan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogic dalam satuan pendidikan dan proses manajemen sekolah merupakan aspek yang sangat penting dan diterminan yang sangat kuat. Sumber daya manusia yang kualifikasinya baik akan mendorong perwujudan tujuan satuan pendidikan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu seiring perkembangan kehidupan manusia dan meningkatnya tuntutan dan kebutuhan satuan pendidikan pun mengalami perubahan dan pergeseran. Sejalan dengan perubahan tersebut, peran dan fungsi sumber daya manusia dalam satuan pendidikan pun mengalami perluasan peran dan fungsi. Pada masa yang akan dating sumber daya manusia menjadi solusi dalam peningkatan pembangunan khususnya pembangunan dibidang pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogic mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (R) sebesar -0.887. nilai koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf signifikansi 0.05 maupun 0.01, ini ditunjukkan oleh nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari taraf alpha untul 0.05 ataupun 0.01. nilai koefisien korelasi 0.887 juga menunjukkan bahwa indeks kuatnya hubungan korelasi X1 dan X2 terhadap Y berada dalam kategori sangat kuat. Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai koefisien t-hitung = 9.406 lebih besar dari t-tabel pada taraf signifikansi (α = 0.05) = 1.71, sehingga jelas bahwa kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone dan besaenya pengaruh tersebut adalah $\beta 1$ = 0.928. artinya jika X1 dan X2 dioptimalkan, maka memungkinkan Y meningkat sebesar 92.8%.

Temuan hasil penelitian tersebut sejalan dengan pandangan yang diungkapakan oleh Malthis dan Jackson (2015 : 68) dalam Wikipedia, ada beberapa factor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

1. Kemampuan mereka
2. Motivasi
3. Dukungan yang diterima
4. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan
5. Hubungan mereka dengan organisasi

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Hal ini disebabkan oleh memadainya kemampuan dan kompetensi guru untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam meningkatkan kinerjanya.
2. Kompetensi pedagogic berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Semua guru memiliki kompetensi yang sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang menjelaskan kompetensi pedagogic merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
3. Kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogic berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Semua guru memiliki kemampuan sumber daya manusia dan kompetensi pedagogic yang menjadi syarat dalam proses pembelajaran di kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka disarankan:

1. Dalam rangka untuk lebih meningkatkan kinerja guru pada SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone, maka upaya dan strategi peningkatan kemampuan dan kompetensi guru perlu ditingkatkan dengan jalur pemberian pendidikan, diklat maupunpelatihan-pelatihan lain. Demikian juga satuan pendidikan seperti SMP Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone agar lebih ditingkatkan prestasinya.
2. Untuk mengupayakan agar proses pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan dengan baik, diharapkan agar setiap penyusunan strategi perencanaan pengembangan sumber daya manusia khususnya dalam peningkatan kompetensi pedagogic agar lebih memperhatikan dan berdasarkan kondisi ril dan kebutuhab satuan pendidikan terutama perbaikan kebijakan yang harus senantiasa berorientasi terhadap kepentingan peningkatan kualitas pendidikan.
3. Perlu diadakan pengembangan lebih lanjut hasil penelitian ini dengan memperhatikan dan mengetahui factor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru, agar tingkat pencapaian tujuan satuan pendidikan lebih berhasil dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abuddin Nata. 2016. *Manajemen Pendidikan; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Cetakan Keempat). Jakarta. Media Group.

Achmad S. Ruky. 2015. *Menjadi Eksekutif Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*. Yogyakarta. Perc.ANDI.

Ahmad Tafsir. 2015. *Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales sampai Capra*

(cetakan keduapuluh satu). Bandung. Rosdakarya.

Andriani Eni, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Dabin II Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang*. Tesis.

Aryanti Feriyenci. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Sekolah Model di SD Nurul Ilmi Kabupaten Banyuasin*. Jurnal. http://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i2.5844

Darmadi. 2018. *Manjemen Sumber Daya Manusia Kekepala sekolahan*. Yogyakarta: Deepublish

Fiki Porniadi. 2019. *The Pedagogical Competence Predict From Academic Supervision, Kompentation and Work Motivation*. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ eduman.

H.M. Yani. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Mitra Wacana Media.

Halawa M. 2020. *Pengaruh Kompetensi, Disiplin KerajaTerhadap Kinerja Guru di Kecamatan Tukka Kabupaten Tapanuli Tengah*. Tesis.

Husain Usaman. 2015. *Manajemen (Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta. PT. Ikrar Mandiri Abadi.

_____, 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.

Kaswan. 2015. *Pelatihan dan Pengembangan; Untuk Meningkatkan Kinerja SDM* (Cetakan ketiga). Bandung. Alfabeta.

Larasati, S. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarata. Deepublish Publisher

Lussier, R. N., & Hendon, J. R. 2017. *Fundamentals of Human Resource Manajement*. California: Sage.

Marlina, L. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Pendidikan*. Istinbath, 15(1), 123-139. Retrieved from http://jurnal.Radenfatah.ac.id/index.php/istinbath/article/view/781

Masram, & Mu'ah. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Mathis, R. L., & Jackson, J. H. 2015.. *Human resource Management (15th ed. Vol. 15)*.Terjemahan Dian Angelia, Salemba Empat. Jakarta.

Muhaimin, dkk. 2016. *Manajemen Pendidikan; Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*.(Cetakan keempat). Jakarta. Prenada Media Group.

Muhsin, Y.H.d.M., 2017. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*. Bandung. CV. Pustaka Setia.

Mulyasa, E, 2016. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*.(Edisi 7) Remaja Rosdakarya, Bandung.

Oos M. Anwas. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Era Global. (Cetakan kedua). Bandung. Alfabeta.

Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta

Priyono. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (4th ed)*. Sidoarjo: zifatama Publisher.

Rahmi Pata. 2017. *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kinerja Guru SD UNggulan Puri Taman Sari Kota Makassar*. Tesis. UIN Makassar.

Sondang P. Siagian. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Supardi. 2017. *Kinerja Guru*. Jakarta: Raja Grafindi Persada.

Syahruddin. 2018. *Teacher's Pedagogical Competence in School-Based Management: A Case Study in Public Secondary School at Pare-Pare, Indonesia*. Journal of Education and Leraning. Vol.7 (4)pp.213-218

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.

Sutiyah. 2020. *Pengaruh Disiplin, Kompetensi, Kreatifitas Mengajar terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*. Tesis.

Surya M. 2014. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Bany Quraish. Bandung.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional (Cet. I; Jakarta: PT Rajawali Pers, 2004.

Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Cet. I; Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2006).

Veitszal Rivai & Sylviana Murai. 2015. Educatian Management; Analisis Teori dan Praktik. (Cetakan keempat). Jakarta. Rajawali Pers.